

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perkembangan tato sejatinya sama dengan perkembangan budaya lain yang ada di Indonesia. Perkembangannya selalu memiliki cerita menarik tersendiri dan selalu memiliki faktor-faktor lain yang memengaruhinya. Selama perjalanannya dari bertahun-tahun lalu hingga saat ini tato masih dianggap oleh sebagian orang sebagai sesuatu hal yang tabu. Pro dan kontra tato di tengah-tengah masyarakat seperti menghalangi informasi-informasi penting tentang pengarsipan perkembangan tato khususnya di Yogyakarta. Perkembangan tato hingga saat ini selalu selaras dengan gaya hidup para remaja. Secara umum gaya hidup, pengetahuan terhadap lingkungan sekitar secara tidak langsung mempengaruhi bentuk dan motif dari tato. Selain itu perkembangan jaman juga sangat berpengaruh terhadap metode yang digunakan dalam proses menato. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan tato selalu selaras dengan perkembangan lingkup sosial yang terjadi di masyarakat.

Dalam perancangan ini tato menjadi fokus pembahasan utama. Pembahasan tentang perkembangan tato mencakup artistik, dokumentasi event, peristiwa penting hingga profil para pegiat seni dan komunitas tato di Yogyakarta. Konten pembahasan tersebut dipilih untuk menyampaikan informasi kepada pembaca khususnya di kalangan umum yang belum sepenuhnya paham tentang perkembangan tato khususnya di Yogyakarta. Bagaimana perkembangan tato di Yogyakarta memiliki banyak latar belakang hingga membuat tato memiliki stigma tersendiri bagi sebagian masyarakat saat ini. Maka dari itu dalam perancangan ini digunakan tato temporer sebagai media pendukung untuk mengedukasi masyarakat umum secara khusus yang belum bertato agar memahami bahwa tato sejatinya hanya seperti pakaian yang digunakan tanpa merubah jati diri seseorang.

*Zine* pada jaman modern saat ini mulai kembali dilirik sebagai sebuah media informasi alternatif. *Zine* dirasa sangat mudah untuk dicerna oleh masyarakat karena penggunaan bahasa yang ringan serta tata letak yang

menarik sehingga membuat pembaca tertarik untuk mendalami isi yang disuguhkan. Pemilihan teknik kolase foto dalam menyuguhkan gambar maupun foto dalam perancangan ini membuat suasana tema dari setiap data yang diberikan kepada pembaca menjadi terbangun dengan baik selain itu efisiensi dalam penggunaan kertas juga terbantu dengan adanya teknik kolase ini. Selain penggunaan teknik kolase foto penggunaan ilustrasi desain tato yang dicetak pada kertas transparan juga memberikan daya tarik tersendiri bagi pembaca selain fungsi utamanya yaitu untuk menunjukkan ke pembaca bagaimana pengaplikasian sementara motif tato tersebut ke bagian tubuh melalui gambar atau foto. Penggunaan warna komplementer dalam perancangan ini juga efektif untuk memberikan kontras antara warna tipografi dengan warna latar pada setiap halaman. Konsep psikologi warna juga diterapkan dalam perancangan *zine* ini dimana untuk mengatasi konten foto yang terlihat seram maka digunakanlah warna yang dapat menunjukkan kesan ceria sehingga pembaca tetap tertarik untuk membaca.

Dengan adanya perancangan *zine* ini diharapkan dapat mempermudah penyajian berita tentang perkembangan tato khususnya di Yogyakarta kepada masyarakat umum. Ketika tato dianggap sebagai sesuatu yang berbau negatif maka dengan adanya perancangan *zine* ini dapat memperjelas simpangsiur yang terjadi di masyarakat dimana tato bukanlah sesuatu yang absolut bermuatan negatif namun juga memiliki nilai estetis dan cerita yang menarik untuk dimengerti. Beberapa keunggulan dari perancangan *zine* ini baik dari isi konten pembahasan, pemilihan media cetak, dan konsep kreatif yang terdapat di dalamnya menjadikan pembeda dengan *zine* lain pada umumnya. Dari data yang diperoleh dan tema pembahasan yang bagi sebagian orang masih dianggap tabu, pemilihan media utama berupa *zine* dirasa sangat tepat karena dengan gaya bahasa yang ringan serta eksplorasi media cetak dan gaya *layout* yang lebih luas dan bebas dibanding buku pada umumnya menimbulkan sebuah nilai estetis tersendiri. Hal ini yang membuat *zine* tetap memiliki daya tarik tersendiri bagi pembacanya walaupun terkadang konten yang disuguhkan masih dianggap tabu oleh sebagian orang.

## B. Saran

Perkembangan tato tidak akan berhenti hingga saat ini saja melainkan akan terus berkembang lagi mengikuti arus perkembangan jaman serta gejolak sosial yang terjadi di masyarakat. Mengetahui bahwa perancangan ini kurang dari kata sempurna karena keterbatasan waktu dalam penelitian serta perancangan, maka zine ini diharapkan bisa menjadi pemicu bagi para *zine maker* lainnya untuk dapat menyempurnakan perancangan ini. Pemicu ini sangat penting mengingat informasi-informasi menarik lainnya tentang tato sangat banyak yang belum digali lagi dan sangat disayangkan jika tidak diarsipkan dengan baik. Selain itu zine yang merupakan media informasi alternatif ini dapat lebih dieksplor baik dari segi material ataupun konten sehingga dapat lebih menarik perhatian target audiens.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku:

Barry, Syamsul dan M.dwi Marianto.(2000). *Tato*.Yogyakarta:  
Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Olong, Hatib Abdul Kadir. (2006). *Tato*.Yogyakarta:LkiS.

Hunt, Peter. (1995).*Children's Literature*. new jersey:wiley.

Rustan, Surianto. (2009). *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta:  
Gramedia

Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta:  
Gramedia

Sanyoto, Sadjiman Ebdil. (2009). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan  
Desain*. Jalasutra: Yogyakarta.

Handoko, Tri. (2010). *Perkembangan Motif, Makna dan Fungsi Tato  
dikalangan Narapidana dan Tahanan di Yogyakarta*. Surabaya:  
Universitas Kristen Petra.

Soedjono, Soeprapto.2006. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas  
Trisakti.

2. Webtografi:

<http://fransxavegatra.blogspot.com/> (11/09/18)

<http://febasfi.blogspot.com> (11/09/18)

<http://www.facebook.com>

<https://www.instagram.com>

<https://www.pinterst.com>

<https://andikaindrayana.wordpress.com>

<https://nasional.Tempo.co>

<https://www.kompasiana.com>

<https://blog.issuu.com/zines-vs-magazines>

[http://sangkakalam.blogspot.com/2010/08/zine-asal-kata-sejarah-dan-perkembangan\\_17.html](http://sangkakalam.blogspot.com/2010/08/zine-asal-kata-sejarah-dan-perkembangan_17.html)

<https://idseducation.com/articles/pengertian-fine-art-photography>



3. Wawancara

Tanama, Andre. 2018. Perkembangan tato di Yogyakarta. Wawancara oleh penulis.

Yogyakarta. 12 Desember 2018.

Yudhistira, Dhomas kampretto. 2019. Perkembangan tato di Yogyakarta dan komunitas Java Iron. Wawancara oleh penulis.

Yogyakarta. 19 Januari 2019.

Subagyo, Rahmad. 2019. Perkembangan tato di Yogyakarta dan komunitas gerombolan tukang tato Yogyakarta. Wawancara oleh penulis.

Yogyakarta 25 Januari 2019.

Saptoraharjo, Athonk. 2019. Perkembangan tato di Yogyakarta dan komunitas Java tattoo club Indonesia beserta acara tattoo Istimewa. Wawancara oleh penulis.

Yogyakarta 21 Februari 2019.

